

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat *safety driving* pada pengguna jalan tol tinggi. Pengemudi merasa sudah melakukan mengemudi dengan mengutamakan dan memperhatikan *safety driving*.
2. Tingkat *aggressive driving* pada pengguna jalan tol tinggi. Pengemudi merasa bahwa disaat situasi atau kondisi tertentu hal tersebut dapat dilakukan. Kesadaran pengguna jalan tol rendah. Hal tersebut dibuktikan melalui observasi. Pengguna jalan tol mengemudi dengan kecepatan tinggi, menyalip dengan menggunakan lajur kiri dan sebagainya.
3. *Safety driving* (X) berpengaruh signifikan terhadap *aggressive driving* (Y) pada pengguna jalan tol dan memiliki hubungan yang kuat, dengan nilai Regresi sederhana :
 - a. t hitung sebesar $9,835 > t$ tabel $1,98$
 - b. nilai signifikansi $0,000 < 0,05$
 - c. nilai korelasi (R) $0,705$
4. Untuk menekan angka kecelakaan diperlukan perancangan media penyuluhan akan pentingnya *safety driving* di jalan tol.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, berikut beberapa saran yang diajukan oleh peneliti yaitu :

1. Bagi Pengemudi
 - a. Dianjurkan untuk memperhatikan dan mementingkan *safety driving* pada saat di jalan tol
 - b. Menghimbau agar tidak melakukan *aggressive driving* ketika mengemudi
 - c. Perlunya kesadaran pengemudi akan pentingnya aspek-aspek *safety driving* dan tidak melakukan *aggressive driving*

2. Bagi Instansi Terkait

- a. Diharapkan aktif dalam melakukan penyuluhan keselamatan jalan khususnya di Jalan Tol
- b. Perlu pengadaan *speed camera* untuk memantau kecepatan yang digunakan pengemudi setiap harinya
- c. Perlu Penegakkan secara hukum kepada para pengemudi yang melakukan pelanggaran lalu lintas dengan memberlakukan *e-tle*.
- d. Perlu memperbaiki jalan yang yang berlubang dan rusak
- e. Menyamakan perkerasan jalan agar pengemudi terasa nyaman
- f. Penambahan pemasangan *rumble strip*
- g. Pemasangan marka *speed reducer*
- h. Pengadaan pelatihan akan pentingnya *safety driving* di Jalan Tol
- i. Penanyangan video penyuluhan di setiap *rest area* pentingnya *safety driving* di Jalan Tol

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Malik Ashari, S. H. (2017). Hubungan Antara Stres, Kecemasan, Depresi Dengan Kecenderungan Aggressive Driving Pada Mahasiswa. *Empati*, 6(1), 1–6.
- Aprianto, R., Rokhim, A., Basuki, A., & Sugiyarto, S. (2021). Pengaruh Karakteristik Pengemudi Dan Pemanfaatan Rest Area Terhadap Kelelahan Pengemudi Studi Kasus Ruas Jalan Tol Pejagan - Solo. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 8(1), 92–103. <https://doi.org/10.46447/ktj.v8i1.310>
- Arianto, N., & Muhammad, J. (2018). Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Hotel Dharmawangsa. *Jurnal Semarak*, 1(1), 107–115.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.
- Azmi, M. (2021). *Analisis Tingkat Kepatuhan Pengguna Jalan Terhadap Batas Kecepatan di Jalan Perkotaan*.
- Cindy Irene Kawulur, T.K. Sendow, E. Lintong, A. L. E. R. (2013). Analisa Kecepatan Yang Diinginkan Oleh Pengemudi (Studi Kasus Ruas Jalan Manado - Bitung). *Jurnal Sipil Statik*, 1(4), 289–297.
- David. (2008). *Kajian Kecelakaan Lalu Lintas Di Jalan Perintis Kemerdekaan - Jalan Kartini*. 174.
- Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga. (2009). *Perencanaan Geometrik Jalan Bebas Hambatan Untuk Jalan Tol*.
- MKJI 1997, departemen pekerjaan umum, "Manual Kapasitas Jalan Indonesia" 1 (1997).
- Dr. Ulber Silalahi, M. (2012). *Metode Penelitian Sosial* (Aep Gunarsa SH (ed.)). PT Refika Aditama. <http://www.refika-aditama.com>
- Erwan Agus Purwanto, Ph.D dan Dyah Ratih Sulistyastuti, M. S. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Gaya Media.
- Firmansyah, A. (2013). *Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Safety*

- Driving Pada Pengemudi Mobil Pengangkut Semen Curah Di PT.Prima Karya Manunggal (PKM) Kabupaten Pangkep Tahun 2013.* Universitas Hasanudin.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Road Safety Partnership. (2008). *Speed Management: a road safety manual for decision-makers and practitioners.* (p. 200).
- Gulo, W. (2000). Metodologi Penelitian. In *Analisis Kepuasan Nasabah Terhadap Kualitas Pelayanan Pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Studi (Issue 564).* PT Grasindo Anggota IKAPI.
- Hadjar, I. (1996). *Dasar-Dasar Metodologi penelitian Kuantitatif dalam pendidikan.* Raja Grafindo.
- Hidayati, A., & Hendrati, L. Y. (2017). Analisis Risiko Kecelakaan Lalu Lintas Berdasar Pengetahuan, Penggunaan Jalur, Dan Kecepatan Berkendara. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(2), 275. <https://doi.org/10.20473/jbe.v4i2.2016.275-287>
- Houston, J. . (2003). The Aggressive Driving Behavior Scale : Developing a self report measure of unsafe driving. *North American Journal of Psychology (NAJP)*, 5, 269–278.
- Ir. Ratno Dwi Santoso, MS. dan Ir. Mustadjab Hary Kusnandi, M. (1992). *Analisis Regresi.* Andi Offset.
- James, L. (2000). *Aggressive Driving is emotionally impaired driving.* <http://www.aggressive.drivers.com/papers/james-nahl/james-nahl.pdf>.
- Kunum, A. (2007). *Analisis Perilaku Pengemudi Kendaraan Bermotor Saat Melintasi Titik Keramaian.* Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Leksmono S. Putranto, P. . (2013). *Rekayasa Lalu Lintas Edisi 2.* PT Indeks. indeks@indeks-penerbit.com
- Lubis, B. (2014). *Pengaruh Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dumai.* Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- lydia Afifah K.H , Hanifa Maher Deny, D. L. (2021). Mengemudi Agresif. *Riset Kesehatan, 13*(1).
- Makmur, A. (2021). *Evaluasi Pengguna Jalan Rol Di Indonesia Terhadap Layanan Yang Diterima.* 47–58.
- Mauliza, dkk. (2019). Pelanggaran Kecepatan Kendaraan pada Ruas Jalan Tol Cipularang. *RekaRacana: Jurnal Teknil Sipil, 5*(1), 39. <https://doi.org/10.26760/rekaracana.v5i1.39>
- Menteri Pekerjaan Umum. (2011). *PM PU No 19/PRT/M/2011 Tentang Persyaratan Teknis Jalan Dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan* (Issue July).
- PM Perhubungan RI No 111 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan, 25 37 (2001).
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No.82 Tahun 2018 tentang Alat Pengendali Dan Pengaman Pengguna Jalan, 53 1689 (2020).
<http://www.dispendukcapil.semarangkota.go.id/statistik/jumlah-penduduk-kota-semarang/2020-06-04>
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2014). PM No PM 49 Tahun 2014 Tentang APILL. In *Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.*
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2015). PM No 26 Tahun 2015 Tentang Standar Keselamatan Lalin dan Angkutan Jalan. In *Mentri Perhubungan Republik Indonesia* (Vol. 7, Issue 1, pp. 37–72). [https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil wars_12December2010.pdf%0Ahttps://thinkasia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625](https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil%20wars_12December2010.pdf%0Ahttps://thinkasia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625)
- Misbahudin, A. S. S. dan I. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Keselamatan Berkendara Mobil Diruas Jalan Tol Semarang-Bawen Propinsi Jawa Tengah. *Jurnal Saintek Maritim, XVI*(2), 210093.
- Nadya Eka Febriana , Bina Kurniawan, E. (2016). Analisis Kesiapsiagaan

- Safety Driving Pada Pengemudi Mobil Pribadi Di Rute Tol Cipali (Cikopo Â Palimanan). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(4), 717–722.
- Nener Desta Windafasa , Ekawati, dan B. K. (2011). Analisis Perilaku Keselamatan Mengemudi (Safety Driving) Pada Sopir Bus PO X Slawi Tegal. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia Universitas Diponegoro*, 10(2), 81–87. <https://doi.org/10.14710/mkmi.10.2.81-87>
- Persero, P. J. M. (2021). *Tekan Angka Kecelakaan di Tol, Jasa Marga Gelar Safety Road Trip*. Bisnis.Com. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20211212/45/1476702/tekan-angka-kecelakaan-di-tol-jasa-marga-gelar-safety-road-trip>
- Presiden Republik Indonesia. (2004). UU No. 38 tahun 2004 tentang Jalan. In *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38* (Vol. 1, Issue 1, p. 3).
- Peraturan Pemerintah No 15 Tahun 2005 Tentang Jalan Tol, (2005). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/49351/pp-no-15-tahun-2005>
- UU No 22 Tahun 2009 Tentang LLAJ, (2009).
- Risdiyanto. (2014). *Rekayasa dan Manajemen Lalu Lintas: Teori dan Aplikasi*. PT Leutika Nouvalitera. www.leutikaprio.com
- Rizky Febriawan, Fery Ferdinan Alamsyah, D. A. (2021). Efektivitas Program Acara 86 Net Terhadap Peningkatan Kesadaran Tertib Berlalu Lintas (Studi Kasus Masyarakat Kota Bogor). *Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 5, 74–82.
- Sarwono, S. . (1995). *Psikologi Lingkungan*. Grasindo.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. CV. Alfabeta.
- Tanayo, B. N., & Basuki, Y. (2018). Penilaian Safety Driving Pada Bus Rapid Transit (Brt) Koridor 6 Di Kota Semarang Untuk Mewujudkan Transportasi Yang Berkelanjutan. *Jurnal Pengembangan Kota*, 6(1), 56. <https://doi.org/10.14710/jpk.6.1.56-65>

- Tasca. (2000). Areview of literature on Aggresive driving research. *Road User Safety Branch Canada*.
<http://www.aggressive.drivers.com/papers/tasca/tasca.pdf>
- Wahyuni, I., Kurniawan, B., & Adinugroho, N. (2014). Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Safety Driving Pada Pengemudi Angkutan Kota Jurusan Banyumanik-Johar Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 2(6), 332–338.
- Widhiarso, W. (2014). Membuat Kategori Skor Hasil Pengukuran dari Skala. *Jurnal Psikologi*, 1–3. <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/>